

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia Indeks SRI-KEHATI periode waktu penelitian ini pada tahun 2012-2016.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian (Sugiyono, 2016).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan yang masuk berturut-turut dalam Indeks SRI-KEHATI, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan perusahaan yang masuk berturut-turut dalam Indeks SRI-KEHATI yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Penelitian yang menjadi populasi adalah Perusahaan di Indeks SRI-KEHATI periode 2012-2016 dan memiliki ukuran populasi (*population size*) berjumlah sebanyak 19 perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan yang berturut-turut masuk dalam Indeks SRI-KEHATI Periode 2012-2016

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Astra Agro Lestari, Tbk.	AALI
2.	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
3.	PT. Astra Internasional, Tbk.	ASII
4.	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
5.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
6.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
7.	Bank Danamon Indonesia, Tbk.	BDMN
8.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
9.	Indofood Sukses Makmur, Tbk.	INDF
10.	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
11.	Kalbe Farma, Tbk.	KLBF
12.	PP London Sumatra Indonesia, Tbk.	LSIP
13.	PT. Gas Negara, Tbk.	PGAS
14.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
15.	Timah (Persero) Tbk.	TINS
16.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
17.	United Tractors Tbk.	UNTR
18.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
19.	Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.	PJAA

Sumber: Data diolah dari Indeks SRI-KEHATI, 2018

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara untuk pengambilan sampel disebut teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Pertimbangan atau kriteria tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang dimaksud dalam teknik *purposive sampling* penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang berturut-turut tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut juga menyajikan laporan keuangan lengkap dan dapat di-*download* untuk umum periode 2012-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian
Perusahaan di Indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang berturut-turut tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016	19
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap	(6)

Sampel	13
--------	----

Sumber: Diolah dari data, 2018

Pertimbangan dan kriteria dalam pengambilan sampel dalam penulisan ini yaitu Perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Indeks SRI-KEHATI selama periode penelitian, yaitu tahun 2012-2016 dan Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut, yaitu tahun 2012-2016.

Berdasarkan kriteria perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan yang berturut-turut masuk dalam
Indeks SRI-KEHATI Periode 2012-2016

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2.	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
3.	PT. Astra Internasional Tbk.	ASII
4.	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
5.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
6.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
7.	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
8.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
9.	Indofood Sukses Makmur, Tbk.	INDF
10.	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
11.	Kalbe Farma, Tbk.	KLBF
12.	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
13.	PT. Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS

Sumber: Data diolah dari Indeks SRI-KEHATI, 2018

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, dan indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian dengan bertujuan

untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
<i>Residual Income</i>	Laba yang dihitung dari selisih antara laba bersih operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal yang diperhitungkan atas investasi.	$= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$ $(1 - T) - (\text{WACC} \times \text{Total Aktiva})$
<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.	$= \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
<i>Return on Investment (ROI)</i>	Rasio ini merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang menggunakan total harta perusahaan yang dimiliki	$= \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
<i>Return on Equity (ROE)</i>	Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.	$= \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.	$= \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu, 2018

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan teori terhadap masalah yang sedang diteliti. Penulis memperoleh berbagai informasi untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Pada tahap ini, penulis melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, serta data perusahaan yang diperoleh dari hasil *browsing* melalui internet di Bursa Efek Indonesia dan Indeks SRI-KEHATI antara lain www.idx.co.id dan www.kehati.or.id mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan yang berturut-turut masuk dalam peringkat SRI-KEHATI periode 2012-2016 serta penulis juga melakukan penelaahan pada data-data dalam laporan keuangan perusahaan dan catatan-catatan yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistem menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran atau hasil mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam Indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016. Peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan empat metode yaitu :

1. *Residual Income (RI)*

$$\begin{aligned} \text{RI} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= \text{EBIT} (1 - T) - (\text{WACC} \times \text{Total Aktiva}) \end{aligned}$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

5. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$